

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan paparan data dan temuan penelitian pada bab-bab sebelumnya mengenai Perilaku Produsen Kerupuk Rambak Dusun Nglebak Desa Pojok Kecamatan Mojojoto Kota Kediri ditinjau dari Sosiologi Ekonomi Islam, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

Produksi adalah pekerjaan berjenjang yang memerlukan kesungguhan manusia, pengorbanan yang besar, dan kekuatan yang terpusat dalam lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna material dan spiritual. Sedangkan teori perilaku produsen adalah teori yang membahas tentang bagaimana produsen mendayagunakan sumber daya yang ada agar diperoleh keuntungan optimal. Perilaku produsen merupakan pengaturan produksi sehingga produk yang dihasilkan bermutu tinggi sehingga bisa diterima masyarakat dan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Dalam produksi kerupuk rambak para produsen kerupuk rambak terdapat beberapa yang mempengaruhi perilaku produsen kerupuk rambak yaitu faktor eksternal, faktor organisasi, faktor individual, sedangkan faktor produksi dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja, modal, bahan baku, alat produksi, proses produksi dan pemasaran.

Sosiologi ekonomi secara sederhana didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana cara orang, kelompok atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap jasa dan barang langka, dengan

menggunakan pendekatan sosiologi. Cara yang dimaksud disini dimaksudkan berkaitan dengan semua aktivitas orang, kelompok dan masyarakat yang berhubungan dengan proses produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi jasa dan barang-barang langka.

Sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang didalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi. Dalam hubungan tersebut, dapat dilihat bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat, dan sebaliknya masyarakat mempengaruhi ekonomi. Hubungan antara produsen kerupuk rambak dengan pemasok bahan, para produsen mendapatkan modal awal dari pemasok dengan sistem hutang, lambat laun mereka bisa melunasi hutang tersebut dengan sistem angsuran. Para produsen juga mengambil bahan tepung dari pemasok yaitu dengan sistem kredit, dimana para produsen mengambil dulu tepungnya setelah kerupuk rambak terjual mereka membayar kepada pemasok bahan. Selanjutnya hubungan antara produsen kerupuk rambak dengan sesama produsen kerupuk rambak, mereka tetap berhubungan baik, dengan saling ramah, bertegur sapa, dan saling membaur. Meskipun mereka menjual produk yang sama, mereka juga tidak pernah menjelek-jelekan produk dari produsen kerupuk rambak lain. Kemudian hubungan antara produsen dengan karyawan, dimana antara produsen dan karyawan memiliki hubungan yang baik. Produsen tidak pernah membedakan antara karyawan, semua dianggap sama. Dan produsen selalu memberikan gaji secara tepat waktu, meskipun tidak semua produsen seperti itu. Namun disisi lain terdapat perilaku produsen

yang tidak baik yaitu menambahkan bahan garam bleng dan pewarna tekstil, dimana hal tersebut akan merugikan orang lain dan akan membahayakan bagi tubuh jika dikonsumsi secara terus menerus. Tindakan tersebut merupakan tindakan untuk menekan pengeluaran biaya. Hubungan produsen dengan konsumen, dimana terdapat produsen yang memberikan harga yang berbeda-beda dilihat dari kedekatannya dengan konsumen. Hal tersebut dapat menyebabkan kecemburuan sosial pada konsumen, Meskipun tidak semua produsen seperti itu. Namun disisi lain, produsen tetap menjaga hubungan baik dengan konsumen dengan selalu memberikan senyuman dan keramahan saat melayani konsumen. Selanjutnya hubungan antara produsen dengan masyarakat, dengan selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Produsen juga selalu ramah dan membaur dengan masyarakat. Meskipun terdapat perilaku produsen yang tidak baik yaitu membuang limbah hasil produksi di persawahan dan dekat pemukiman yang mengganggu masyarakat sekitar, karena limbahnya yang berbau dan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Dari dampak limbah tersebut produsen memberikan kompensasi kepada tetangga sekitar, walaupun tidak semua produsen memberikan kompensasi. Akan tetapi produsen tetap selalu menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

B. Saran

berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran terutama kepada para produsen kerupuk rambak di Dusun Nglebak Desa Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri serta semua pihak yang terkait. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya para produsen kerupuk rambak diharapkan dapat memperhatikan nilai-nilai syari'ah yang telah diterapkan dalam produksi kerupuk rambak. Dan produsen kerupuk rambak hendaknya mampu memfilter semua masukan yang ia dapatkan daat berinteraksi, sehingga dapat memberi pengaruh positif dalam kegiatan produksinya dan mendapatkan berkah dari Allah SWT.
2. Kemudian para produsen kerupuk rambak diharapkan dapat menghindari perilaku-perilaku yang menyimpang dalam produksi kerupuk rambak yang menggunakan bahan garam bleng dan pewarna tekstil dalam produksi kerupuk rambak karena bisa membahayakan orang lain. Dan mereka bisa menggantinya dengan bahan-bahan yang lebih aman.
3. Kepada para produsen kerupuk rambak diharapkan tidak memberikan penetapan harga yang berbeda-beda kepada setiap konsumen. Karena bisa menimbulkan kecemburuan sosial bagi konsumen, dan pada akhirnya akan menimbulkan ketidakpuasan konsumen.
4. Produsen kerupuk rambak diharapkan mampu lebih mengembangkan usahanya dengan berbagai inovasi yng kreatif sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap produsen lain serta lingkungannya.

5. Kepada produsen kerupuk rambak diharapkan bisa membuat tempat penampungan untuk limbah hasil produksi, sehingga limbah tersebut tidak dibuang sembarangan, dan tidak mencemari lingkungan.